GREGORIUS KARLO JEHAPAN, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, PRODI ILMU KOMUNIKASI 2026

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KEGAGALAN TIMNAS INDONESIA PADA KUALIFIKASI PIALA DUNIA PERIODE 2026 DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM

Dosen Pembimbing Utama :Muchammad Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping :Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Detik.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan mengenai kegagalan Timnas Indonesia pada Kualifikasi Piala Dunia 2026 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media memiliki perbedaan signifikan dalam mengonstruksi realitas, di mana Detik.com cenderung menyajikan berita secara cepat, lugas, dan emosional dengan menonjolkan respons tokoh serta dampak langsung dari kegagalan, sementara Kompas.com lebih menampilkan pemberitaan yang sistematis, mendalam, dan analitis dengan menekankan pada penyebab, proses, serta dampak jangka panjang. Perbedaan ini terlihat pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris, yang menunjukkan bahwa karakteristik redaksional masing-masing media memengaruhi cara penyajian informasi. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media tidak bersifat netral, melainkan aktif membentuk realitas dan berpotensi memengaruhi persepsi publik secara berbeda terhadap peristiwa yang sama, sehingga penting bagi masyarakat untuk memiliki literasi media yang kritis dalam mengonsumsi berita.

Kata Kunci : *Framing,* Kegegalan Timnas Indonesia pada Kualifikasi piala dunia 2026, Media *Online*

GREGORIUS KARLO JEHAPAN, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, PRODI ILMUKOMUNIKASI 2026

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KEGAGALAN TIMNAS INDONESIA PADA KUALIFIKASI PIALA DUNIA PERIODE 2026 DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM

***Main Supervisor*: Muchammad Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom**

***Assisting Supervisor*: Yuni Lasari, S.I.Kom., M.I.Kom**

SUMMARY

This study aims to analyze how online media Detik.com and Kompas.com framed the news about the failure of the Indonesian National Team in the 2026 World Cup Qualifiers using a qualitative approach and the framing analysis of the Zhongdang Pan and Kosicki model. The results of the study show that the two media have significant differences in constructing reality, where Detik.com tends to present news quickly, directly, and emotionally by emphasizing the responses of figures and the immediate impact of the failure, while Kompas.com presents more systematic, in-depth, and analytical news by emphasizing the causes, processes, and long-term impacts. These differences are seen in the syntactic, script, thematic, and rhetorical structures, which indicate that the editorial characteristics of each media influence the way information is presented. Thus, this study concludes that the media is not neutral, but actively shapes reality and has the potential to influence public perception differently towards the same event, so it is important for the public to have critical media literacy in consuming news.

Keywords: Framing, Indonesian National Team's Failure in the 2026 World Cup Qualification, Online Media